

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

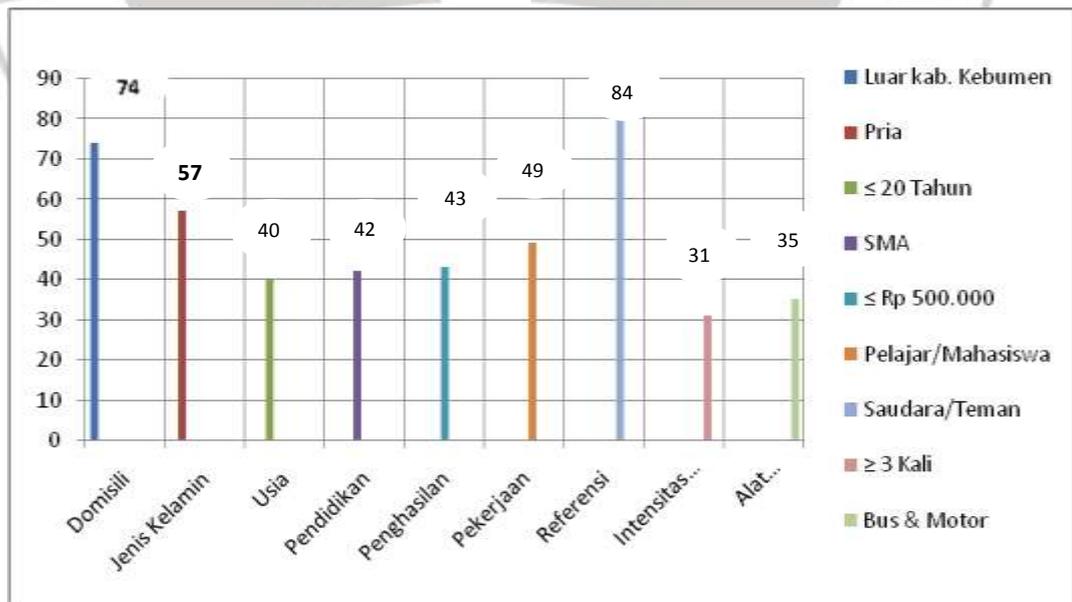
A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan atraksi wisata di Goa jatijajar Kabupaten Kebumen berdasarkan karakteristik wisatawan dan sumber daya alam, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian bahwa karakteristik wisatawan yang terbagi dalam tiga kategori yaitu geografis, demografis, psikografis, didapatkan hasil bahwa karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Goa jatijajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5.1

Hasil Analisis Karakteristik Wisatawan



Dari hasil gambar diatas dapat dijelaskan dari kategori geografis yaitu domisili asal didapatkan hasil sebesar 74% atau 74 orang berasal dari luar Kab. Kebumen misalnya Yogyakarta, Jakarta, dan yang lainnya. Sedangkan kategori demografis yaitu jenis kelamin rata rata wisatawan yaitu pria sebanyak 57 orang atau 57 %, usia rata-rata pada umur ≤ 20 tahun sebanyak 40 orang atau 40%, pendidikan rata-rata wisatawan yang berkunjung pada umumnya SMA yaitu sebanyak 42 orang atau 42 %, yang berpenghasilan rata-rata sebesar \leq Rp 500.000 sebanyak 43 orang atau 43 %, dan pekerjaan mereka rata-rata yaitu sebesar 49% atau 49 orang adalah pelajar atau mahasiswa. Karakteristik berdasarkan psikografis yaitu referensi orang mengetahui Goa jatijajar yaitu sebagian besar wisatawan menjawab mengetahui dari saudara atau teman sebesar 84 orang atau 84%, sebesar 31 orang atau 31% menjawab intensitas mereka mengunjungi Goa jatijajar sebanyak ≥ 3 , alat transportasi sebanyak 35 orang atau 35% menjawab bus dan motor kendaraan yang mereka gunakan.

2. Hasil dari sumber daya alam yang dimiliki Goa jatijajar yaitu lokasi, iklim, topografi, air, flora dan fauna. Dari segi lokasi Goa jatijajar memiliki lokasi yang cukup strategis karena jalur masuk untuk menuju ke Goa jatijajar berada dalam jalur yang ramai dilalui oleh wisatawan yaitu jalur Jakarta-Yogyakarta. Iklim di Goa jatijajar memiliki rata-rata suhu minimum sebesar $23,85^{\circ}$ C dan maksimum sebesar $32,98^{\circ}$ C dan memiliki kelembapan sekitar 82%-90%. Kemiringan di Goa jatijajar itu sendiri sekitar 25-35 %. Air di Goa jatijajar ini sangat melimpah debit airnya yaitu mencapai 20 liter/detik sampai 30 liter/detik. Flora dan fauna di Goa jatijajar ini sangat beragam misalnya pohon jati yang menjadi asal usul nama Goa jatijajar.
3. Hasil dari analisis daya dukung mengenai Goa jatijajar menghasilkan perhitungan sebesar 22,4 ha, sedangkan luas Goa jatijajar sebenarnya yaitu sebesar 5,5 ha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Goa jatijajar telah mengalami *over capacity*, oleh karena itu pengalihan konsentrasi wisatawan tidak hanya ke Goa jatijajar maka dari itu pengembangan atraksi wisata

sangat dibutuhkan untuk menanggulangi masalah *over capacity*. Dengan mengembangkan atraksi wisata yang sesuai dengan karakteristik wisatawan yang berkunjung dan juga sumber daya alam yang dimiliki oleh Goa jatijajar yaitu atraksi wisata yang cocok dikembangkan yaitu wisata kolam renang karena sumber daya alam hidrologi yang melimpah di kawasan Goa Jatijajar yaitu 20 liter/detik sampai 30 liter/detik dan juga karakteristik wisatawan berumur ≤ 20 tahun dan berpenghasilan rata-rata \leq Rp 500.000 maka atraksi wisata yang cocok dikembangkan guna mengalihkan konsentrasi terhadap wisatawan yaitu atraksi wisata kolam renang, selain itu juga karena beragam jenis tumbuhan yang berada di Goa jatijajar maka dari itu pengembangan atraksi wisata herbarium, dimana herbarium itu adalah suatu spesimen dari bahan tumbuhan yang telah dimatikan dan diawetkan melalui metode tertentu. Oleh karena itu atraksi wisata herbarium dapat dikembangkan dimana wisatawan yang berkunjung rata-rata berumur ≤ 20 tahun yang dapat jadi bahan pembelajaran bagi mereka. Hal tersebut ditujukan agar wisatawan dapat merasa nyaman dan lingkungan pun terjaga kelestariannya.

B. Rekomendasi

Atas dasar hasil temuan yang telah diuraikan di atas, maka rekomendasi yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan terjadinya *over capacity* di dalam Goa jatijajar sehingga perlu memastikan jumlah maksimum orang yang akan masuk ke Goa jatijajar dengan menggunakan alat perhitungan otomatis, seperti di area parkir mall sehingga terhitung kapasitas orang yang berada di dalam berapa dan yang sudah keluar berapa sehingga tidak terjadi berdesakan antar wisatawan di dalam Goa jatijajar. Dan dengan perhitungan daya dukung kapasitas wisatawan yang masuk sekitar ± 273 oleh karena itu pengelola dapat melakukan sistem pintu masuk otomatis agar mengetahui jumlah wisatawan yang keluar masuk.

2. Perbaiki sarana dan prasana yang layak bagi wisatawan seperti *toilet* yang tidak layak bagi para wisatawan dan penataan letak bagi para pedagang yang semerawut dan berantakan harus disediakan lahan khusus bagi para pedagang, jadi tidak sembarang tempat para pedagang berjualan.
3. Perbaiki *management* atau pengelola Goa jatijajar yang sangat sedikit sehingga penataan lahan di Goa jatijajar tidak tertata dengan baik dan juga peningkatan keramah-tamahan petugas, dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar pengelolaan kawasan wisata lebih optimal.
4. Pihak pengelola mengarahkan masyarakat sekitar tidak hanya penikmat kawasan wisata Goa jatijajar tetapi juga sebagai pengawas lingkungan, agar lingkungan sekitar tetap terjaga kelestariannya.
5. Pihak pengelola menganalisis dengan baik apa saja potensi maupun sumber daya alam yang dimiliki oleh Goa jatijajar yang dapat dijadikan suatu atraksi yang lebih menarik lagi bagi wisatawan, tetapi juga melihat bagaimana kondisi karakteristik wisatawan yang ada dengan pengalihan konsentrasi wisatawan tidak hanya ke Goa jatijajarnya saja, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam mengembangkan atraksi wisata, pemerintah dan pengelola memberikan solusi baik agar tidak sama-sama dirugikan, misalnya akan dikembangkan atraksi wisata kolam renang masyarakat bisa dilibatkan dengan membuka penyewaan ban renang, penyewaan jasa foto dan sebagainya sehingga masyarakat. Dengan adanya pengalihan konsentrasi terhadap wisatawan dengan adanya atraksi wisata yang akan dikembangkan wisatawan menjadi nyaman dalam berwisata dan vegetasi di Goa jatijajar dapat terjaga dengan baik.